

Bencana Hidrometeorologi Ancam Jawa Tengah

SEMARANG (IM)- Bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor dan angin kencang masih menjadi ancaman serius bagi sejumlah wilayah di Jawa Tengah. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) juga telah mengeluarkan peringatan ancaman bencana hidrometeorologi mengingat cuaca ekstrem diperkirakan masih akan terjadi. "Angin dari arah timur ke selatan berkecepatan 03-15 kilometer per jam, suhu udara berkisar 25-28 derajat celsius dan kelembapan udara berkisar 75-90 persen," kata Prakirawan Stasiun Meteorologi BMKG Ahmad Yani Semarang Noor Jannah I.

Berdasarkan pengamatan citra satelit cuaca, hujan dengan intensitas ringan berpotensi terjadi di Cilacap, Mungkid, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, rembang, Pati, Kudus, Jepara, Temanggung, Batang, Kajen, Pemalang, Slawi, Brebes, Magelang, Solo, Salatiga, Pekalongan, Tegal, Bumiayu, Majenang, dan Ambarawa. Sedangkan hujan sedang, ungkap Noor Jannah, berpotensi di Purwokerto, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Blora, Demak, Kendal dan Semarang serta hujan lebat Wonosobo, Karanganyar, Sragen, Purwodadi, dan Ungaran.

Sementara di sisi lain beberapa daerah masuk kategori waspada bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, angin put-

ing beliung yakni di Jatisrono, Sidoharjo, Girimarto, Jatipurno dan Jatiroto (Wonogiri), Sukolilo, Batangan dan Jaken (Pati), Kertek, Wonosobo, Selomerto, Kepil dan Sapuran (Wonosobo). Wilayah rawan bencana lainnya yakni Juwangi dan Kemusu (Boyolali), Sambirejo (Sragen), Grabag dan Ngablak (Magelang), Pringsurat (Temanggung), Tonjong (Brebes), Kalibening, Karangkojar dan Wanayasa (Banjarnegara), Pekuncen, Cilongok, Karanglewas dan Kedung Banteng (Banyumas), Jenawi, Ngarogoso, Kerjo, Mojogedang, Karanganyar, Karangpandan, Kerjo, Matesih, Jatiyoso, Jumantono, Jumapolo dan Jatipuro (Karanganyar).

Selain itu masuk kategori waspada seperti Kaliore dan Sumber (Rembang), Bangsri, Kembang, Keling dan Donorojo (Jepara), Karangrayung, Geyer, Penawangan, Klambu, Godong, Pulokulon, Brati dan Grobogan (Grobogan), Randublatung dan Jati (Blora), Banyubiru dan Jambu (Semarang), Margasari, Balapulang, Bumiayu, Bojong dan Jatinegara (Tegal), Brangsong, Ngampel, Kaliwungu Selatan dan Kaliwungu (Kendal) serta Karanganyar, Kajen dan Paninggaran (Pekalongan). ● **pra**

Cerita Warga Tanah Baru Bogor Sudah 7 Kali Kebanjiran dalam Sebulan

BOGOR (IM)- Sejumlah rumah di Kelurahan Tanah Baru, Kota Bogor banjir 1,5 meter imbas luapan Sungai Ciliur tadi malam. Warga mengaku sudah 7 kali kebanjiran sejak awal November. "Di sini memang sering banjir kaya gini, kalau dihitung sebulan ini sudah 7 kali, 8 kali sama sekarang, ya pas awal musim hujan saja," kata Hadi warga Rt 1/1 Kampung Kramat, Kelurahan Tanah Baru, Kota Bogor, Kamis (30/11).

"Tapi kalau paling parah ya semalam, sampai se-dada saya airnya, itu posisi saya di dalam rumah. Kalau sebelum-sebelumnya sih paling sepinggang," imbuhnya.

Hadi menyebut, banjir yang terjadi semalam akibat luapan Sungai Ciliur yang berada tak jauh dari rumahnya. Tanggul yang berada di sisi sungai meluap ke permukiman warga. "Ini (banjir) karena kali Ciliur meluap itu yang di depan, ditambahkan buangan air dari kolam retensi. Air dari kolam retensi berbalik karena kakinya lagi banjir, jadi tumpah ke sini," kata Hadi.

Kampung Kramat merupakan salah satu wilayah langganan

banjir setiap kali musim penghujan datang. Plt Lurah Tanahbaru Kemal mengatakan luapan Sungai Ciliur seringkali membanjiri wilayah tersebut. "Khusus Kampung Kramat memang sering banjir lintasan, karena wilayahnya itu wilayah hilir, jadi setiap Sungai Ciliur meluap ya banjir lintasan lebih dalam di situ," kata Kemal.

"Jadi memang bukan 7 kali atau 8 kali, memang Kampung Kramat itu memang selalu banjir setiap hujan besar," imbuhnya.

Dibitakan sebelumnya, hujan deras yang mengguyur kawasan Kota Bogor, Jawa Barat, mengakibatkan sungai meluap hingga banjir di sejumlah titik. Banjir setinggi 1,5 meter dilaporkan merendam rumah-rumah warga Kelurahan Tanah Baru, Bogor Utara, Kota Bogor. "Banjir tadi mulai sekitar jam 19.00 WIB, air cepat naiknya, tadi sampai setinggi dada saya, ya sekitar 100-150 centimeter ada ya, keluarga pada naik ke kursi. Barang banyak yang kerendam, kulkas kerendam," kata warga bernama Hadi (35) saat ditemui di Kampung Kramat, Kelurahan Tanah Baru, Kota Bogor, Rabu (29/11) malam. ● **jai**

ANTISIPASI PERUBAHAN IKLIM

Burhanudin Tanam Pohon Bersama Presiden Secara Virtual



Sekda Kabupaten Bogor melakukan penanaman pohon secara virtual bersama Presiden Jokowi.

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin bersama jajaran Pemkab Bogor, secara virtual melakukan penanaman pohon bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi), di Taman Tegar Beriman Cibinong, Rabu (29/11).

Gerakan penanaman pohon bersama itu dilakukan untuk mengantisipasi perubahan iklim dan juga polusi yang terjadi di Jabodetabek.

"Juga dalam rangka mengatasi polusi yang ada di Jabodetabek," kata Jokowi saat menghadiri acara Gerakan Tanam Pohon Bersama di Hutan Kota JIEP Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

Selanjutnya, Setdirjen PPKL Kementerian KLHK, Tulus Laksono menyatakan, terimakasih kepada pak Sekda dan jajaran Pemkab Bogor yang telah mendukung gerakan menanam pohon. "Mudah-mudahan yang kita kerjakan hari ini menjadi amal ibadah bagi kita semua, sehingga Taman Kota Tegar Beriman ini bisa bermanfaat dan kemudian bisa digunakan untuk fasilitas publik masyarakat Kabupaten Bogor," imbuhnya. ● **gio**

Sekda.

Secara virtual Presiden RI Joko Widodo mengungkapkan bahwa, gerakan penanaman pohon bersama itu dilakukan untuk mengantisipasi perubahan iklim dan juga polusi yang terjadi di Jabodetabek. Ini adalah dalam rangka mengantisipasi perubahan iklim, mengantisipasi pemanasan global yang sudah kita rasakan bersamaan dan nyata.

"Juga dalam rangka mengatasi polusi yang ada di Jabodetabek," kata Jokowi saat menghadiri acara Gerakan Tanam Pohon Bersama di Hutan Kota JIEP Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

Selanjutnya, Setdirjen PPKL Kementerian KLHK, Tulus Laksono menyatakan, terimakasih kepada pak Sekda dan jajaran Pemkab Bogor yang telah mendukung gerakan menanam pohon.

"Mudah-mudahan yang kita kerjakan hari ini menjadi amal ibadah bagi kita semua, sehingga Taman Kota Tegar Beriman ini bisa bermanfaat dan kemudian bisa digunakan untuk fasilitas publik masyarakat Kabupaten Bogor," imbuhnya. ● **gio**

8 | Nusantara



TINGGI MUKA AIR BENDUNG KATULAMPA BOGOR

Pengendara motor melintas di jembatan Bendung Katulampa di Kota Bogor, Jabar, Kamis (30/11). Hujan deras di wilayah Bogor dan sekitarnya menyebabkan TMA Bendung Katulampa, Bogor naik mencapai angka 160 sentimeter dengan status siaga dua pada Rabu (29/11/2023) malam pukul 20:15 WIB.

KPU Kabupaten Bogor Butuh Ribuan Tenaga Harian Lepas

Dalam waktu dekat, KPU Kabupaten Bogor akan merekrut tenaga harian lepas hingga 2.700 orang. Mereka nanti akan melakukan pelipatan kertas suara untuk lembaran pemilihan presiden (Pilpres) maupun pemilihan lefislatif (Pileg) dan juga untuk merakit kertas suaranya, ujar Plt Ketua KPU Kabupaten Bogor, Herry Setiawan.

BOGOR (IM)- KPU Kabupaten Bogor merilis, da-

rahnya memiliki jumlah daftar pemilih terbesar untuk tingkat

kabupaten se-Indonesia yaitu 3.889.441 jiwa.

Untuk itu, KPU Kabupaten Bogor akan merekrut tenaga harian lepas, hingga 2.400 orang. Jumlah tenaga sebesar itu untuk melipat hampir 19.447 205 lembar kertas suara.

Selain itu, KPU Kabupaten Bogor juga bakal merekrut lagi 300 tenaga harian lepas untuk merakit 77.640 kotak suara untuk selanjutnya disebarkan ke 15.528 Tempat Pemungutan Suara (TPS). "Kami dalam waktu dekat

akan merekrut tenaga harian lepas hingga 2.700 orang, nanti mereka akan melakukan pelipatan kertas suara untuk lembaran pemilihan presiden (Pilpres) maupun pemilihan lefislatif (Pileg) dan juga untuk merakit korak suaranya," ujar Plt Ketua KPU Kabupaten Bogor, Herry Setiawan kepada wartawan, Kamis (30/11).

Herry Setiawan menerangkan dalam kurun waktu dua minggu, dari 15 Januari hingga 30 Januari ditargetkan mensortir kertas suara yang

tidak layak dan melipat lembaran kertas suara.

"Target kerja pelipatan kertas suara itu kurang lebih 15 hari di Gudang KPU di Kecamatan Klapanunggal, mereka akan diberikan honor dan bakal bekerja dua shift dengan masing-masing durasi kerja selama 8 jam," terang Herry Setiawan.

Terkait kesiapan logistik Pemilu, KPU Kabupaten Bogor, sambungnya sudah menerima kotak suara, bilik suara, tinta dan segel kotak suara dari KPU-RI. ● **gio**

Bupati Bogor Minta Anggota KORPRI Pertahankan Predikat Kab.Terinovatif

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta seluruh jajaran Aparatur Sipil Negara anggota Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kabupaten Bogor mempertahankan predikat Kabupaten Bogor sebagai kabupaten yang memiliki banyak inovasi atau terinovatif.

Hal ini ia utarakan saat memimpin Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) KORPRI ke-52 tahun 2023, di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Rabu (29/11). Hadir pada upacara tersebut, perwakilan Forkopimda, Sekretaris Daerah, Ketua KORPRI Kabupaten Bogor, beserta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Iwan Setiawan menjelaskan, Kabupaten Bogor kerap mendapatkan penghargaan di bidang inovasi, salah satunya adalah penghargaan Innovative Government Award (IGA). Kemudian kami pun memberikan banyak penghargaan kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap pembangunan dengan terus memacu diri untuk menciptakan beragam inovasi di berbagai bidang.

"Kabupaten Bogor menjadi kabupaten yang memiliki banyak inovasi baik dari sisi

pemerintahnya maupun masyarakatnya. Ini menurut saya penting untuk terus dipertahankan," jelas Iwan Setiawan.

Iwan berharap, semoga di usianya yang ke-52 tahun, organisasi KORPRI semakin tangguh dan solid sebagai perekat dan pemeratu satu bangsa, semakin prima dalam melayani masyarakat, serta semakin profesional mengedepankan kolaborasi, inovasi dan teknologi dalam menjalankan pemerintahan dan membangun negeri.

"Birokrasi pemerintah perlu bertransformasi menjadi lebih dinamis, untuk meraih cita-cita Indonesia emas di tahun 2045. Bukan hanya menjadi regulator dan fasilitator tapi mampu menjadi akselerator dan inovator pembangunan," tandas Iwan.

Iwan Setiawan menyampaikan, secara pribadi dan atas nama Pemkab Bogor, mengucapkan selamat HUT KORPRI ke-52 tahun 2023, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan dukungan seluruh Aparatur Sipil Negara anggota KORPRI Kabupaten Bogor dalam menjalankan roda pemerintahan daerah, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat. Demi

mewujudkan visi Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Berkeadaban.

"Setiap pemimpin saat ingin mengubah kepada masyarakat, pasti ada komitmen atau janji yang akan dilaksanakan demi kepentingan masyarakat. Tanpa jajaran ASN anggota KORPRI Kabupaten Bogor, kami tidak mungkin bisa melaksanakan janji kepada masyarakat, serta mewujudkan visi dan misi," kata Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Ketua KORPRI Kabupaten Bogor, Entis Sutisna mengungkapkan, pada peringatan HUT KORPRI ke-52 ini kami melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan, di antaranya pemberian penghargaan kepada anggota, kemudian ada sunatan massal, santunan, webinar, donor darah, perlombaan, serta acara riung mumpulung.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Bupati Bogor yang selama ini sudah mendukung dan membina kami dengan baik. Kemudian, kepada semua pihak atas dukungan, kontribusi, dan partisipasi aktif, sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik," ungkap Entis Sutisna. ● **gio**



Bupati Bogor, Iwan Setiawan minta jajaran KORPRI pertahankan predikat Kabupaten Terinovatif.

331 Rumah di Kota Bogor Terdampak Banjir Lintasan

BOGOR (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor mendata sebanyak 331 unit rumah di daerah itu terdampak banjir lintasan.

Banjir lintasan di Kota Bogor tersebut terjadi di enam titik yang diduga akibat saluran air tidak mampu menampung derasnya air hujan pada Rabu (29/11) sampai Kamis (30/11) dini hari.

Kepala BPBD Kota Bogor, Theofilo Patrocinio Freitas mengatakan, banjir lintasan mendominasi lokasi bencana dengan enam titik kejadian dari 13 peristiwa bencana yang terjadi di daerah itu.

"Tanah longsor ada empat kejadian, pohon tumbang satu kejadian, banjir lintasan enam kejadian dan bangunan ambruk dua kejadian. Jadi, ada 13 kejadian bencana dan terbanyak banjir lintasan," kata Theofilo, Kamis (30/11).

Theofilo menyebutkan dari 331 rumah yang terendam, terdapat 132 kepala keluarga atau 488 jiwa terdampak. Enam keluarga diantaranya berjumlah 24 jiwa mengungsi ke tempat lain.

Banjir lintasan terjadi di enam titik, yakni di Kompleks Gedung Badak, Kelurahan Kedungbadak, Kecamatan Tanah Sareal, di wilayah Panaragan Pojok RT 003/RW007 Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kampung Pulo Empang RT001, 002, 003, 004/RW005, Kelurahan Paleang, Kecamatan Bogor Tengah.

Kemudian, di Kampung Ciheuleut RT 002/

RW006, Kelurahan Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara, Kampung Babakan Poncol RT 001/RW 002, Kelurahan Ciliur, Kecamatan Bogor Utara, dan Kampung Sindang Sari RT004, RT 006/RW 007 Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Bogor Tengah.

Sementara, tanah longsor terjadi di empat titik, yakni di Kampung Jawa RT002/RW007, Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, di Gang Kopem RT001/RW003, Kelurahan Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara, di wilayah Panaragan Pojok RT001/RW007, Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah dan Panaragan Pojok RT002/RW007, Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah.

Sedangkan satu kejadian pohon tumbang di Villa Bogor Indah (VBI), dekat Terminal Biskita Transpakuan Ciparigi RT001/RW012, Kelurahan Ciparigi, Kecamatan Bogor Utara.

Dari 13 kejadian bencana banjir lintasan, tanah longsor dan pohon tumbang ada 20 rumah warga yang mengalami kerusakan dengan kondisi rusak ringan lima rumah, rusak sedang empat rumah dan rusak berat 11 rumah.

"Yang sudah ditangani ada 13 kejadian bencana, sisanya ada dua laporan yang masih perlu validasi lapangan. Untuk kejadian tanah longsor, BPBD Kota Bogor sudah memberikan bantuan berupa terpal serta pemasangan terpal di lokasi kejadian," kata dia. ● **jai**